

		1. Sandra K. Abell, Ken Appleton, Deborah L Hanuscin. 2010. Designing and Teaching the Elementary Science Methods Course (Teaching and Learning in Science Series). Routledge 2. Oliver Stace, et.al. (2018). The Globalization of Science Curricula. Switzerland: Springer Open 3. Carolyn, Webster-Stratton (C-W. (2012). Incredible Teachers: Nurturing Children's Social, Emotional, and Academic Competence 4. Suryanti, Nursalim, M., Choirunnisa, N. L., & Yuliana, I. (2024). STEAM-Project-based learning: a catalyst for elementary school students' scientific literacy skills. European Journal of Educational Research, 13(1), 1-14. https://doi.org/10.12973/eu-jer.13.1.1					
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Suryanti, M.Pd. Drs. Mintohari, M.Pd. Dr. Julianto, S.Pd., M.Pd. Dr. Farida Istianah, S.Pd., M.Pd. Dr. Putri Rachmadyanti, S.Pd., M.Pd. Vit Ardhyantama, M.Pd. Nadia Lutfi Choirunnisa, S.Pd., M.Pd. Ivo Yuliana, M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mendeskripsikan Hakikat perencanaan pembelajaran Inovatif	1.Menganalisis hakikat Perencanaan pembelajaran Inovatif 2.Mendeskripsikan tujuan, fungsi, dan manfaat perencanaan pembelajaran Inovatif 3.Menganalisis karakteristik penerapan perencanaan pembelajaran Inovatif 4.Menganalisis langkah-langkah perencanaan pembelajaran inovatif	Kriteria: Tes & Non- Tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa 1. Melakukan apersepsi, melakukan kontrak perkuliahan, menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu mengidentifikasi hakikat pembelajaran IPA sebagai produk, proses dan sikap dan menganalisis isu-isu pembelajaran IPA dan solusinya. Menyajikan informasi 2. Menyajikan informasi terkait pembelajaran IPA sebagai produk, proses, dan sikap dalam bentuk bahan ajar 3. Memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mencermati bahan ajar 4. Menyajikan informasi terkait isu-isu pembelajaran ipa Mengorganisasikan ke dalam kelompok-kelompok belajar 4. Membagi mahasiswa kedalam kelompok secara heterogen. Membimbing kelompok bekerja dan belajar 5. Membimbing mahasiswa menganalisis dan menuliskan aplikasi IPA sebagai produk, proses, dan sikap dalam pembelajaran IPA 6. Memberi kesempatan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok 7. Membimbing diskusi kelas terkait menganalisis isu-isu permasalahan dan solusi pembelajaran IPA Mengevaluasi 8. Memberikan kuis pada mahasiswa terkait penerapan ipa sebagai produk, proses,sikap dan isu-isu permasalahan dalam pembelajaran IPA. Memberikan penghargaan 9. Memberikan penghargaan berdasarkan hasil penilaian 2x50 3 X 50	Sinkronus: Zoom Meeting Asinkronus: Vinesa 3 x 50	Materi: Hakikat Pembelajaran IPA Pustaka: . Peters. Joseph M., dan Stout, David L. 2006. <i>Science in Elementary Education . Methods, Concepts, and Inquiries . Ohio: Pearson Merrill Prentice Hall.</i> Materi: Pendidikan IPA di SD Pustaka: . Suryanti, Mintohari, Julianto, dan Farida Istianah. 2020. <i>Pendidikan IPA di SD.</i> Surabaya: Unesa Unipress.	3%

2	Memahami berbagai model instruksional dan mengimplementasikannya dalam perencanaan pembelajaran	1. Memahami model-model pengembangan instruksional 2. Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan masing-masing model instruksional 3. Membuat perencanaan pembelajaran yang mengacu pada langkah model instruksional 4. Menganalisis dimensi hasil belajar IPA (pengetahuan, keterampilan, sikap)	Kriteria: Tes & Non- Tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa 1. Melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Menyajikan informasi 1. Menyajikan informasi terkait ruang lingkup pembelajaran, kurikulum, CP dan tujuan pembelajaran IPA. 2. Memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mencermati dan menganalisis bahan ajar Mengorganisasikan ke dalam kelompok-kelompok belajar 3. Membagi mahasiswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen terkait kurikulum, CP dan tujuan pembelajaran IPA. Membimbing kelompok bekerja dan belajar 5. Membimbing mahasiswa menganalisis terkait kurikulum, CP dan tujuan pembelajaran IPA Sekolah Dasar. 6. Memberi kesempatan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok Mengevaluasi 8. Memberikan kuis pada mahasiswa terkait penerapan kurikulum, CP dan tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Memberikan penghargaan 9. Memberikan penghargaan berdasarkan hasil penilaian 2x50 3 X 50	Sinkronus: Zoom Meeting Asinkronus: Vinesa 3 x 50	Materi: Pendidikan IPA di SD Pustaka: . Suryanti, MintoHari, Julianto, dan Farida Istianah. 2020. Pendidikan IPA di SD. Surabaya: Unesa Unipress. Materi: Miskonsepsi Pembelajaran IPA Pustaka: . Suparno, P. 2002. Miskon s epsi dan Perubahan Konsep. Jakarta: PT.Grasindo.	4%
---	---	---	--	--	--	---	----

3	Menganalisis kurikulum IPA SD	1.Menganalisis Prinsip pendekatan pembelajaran IP 2.Menganalisis Prinsip Model pembelajaran IPA 3.Menganalisis Prinsip Metode pembelajaran IPA	Kriteria: terlampir Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa 1. Melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Menyajikan informasi 2. Menyajikan informasi dan menganalisis prinsip pendekatan , model, metode pembelajaran IPA SD. 3. Memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mencermati dan menganalisis bahan ajar Mengorganisasikan ke dalam kelompok-kelompok belajar 4. Membagi mahasiswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen terkait prinsip pendekatan , model, metode pembelajaran IPA SD. . Membimbing kelompok bekerja dan belajar 5. Membimbing mahasiswa prinsip pendekatan , model, metode pembelajaran IPA SD. 6. Memberi kesempatan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok Mengevaluasi 7. Memberikan kuis pada mahasiswa terkait penerapan prinsip pendekatan, model, metode pembelajaran IPA SD. Memberikan penghargaan 8. Memberikan penghargaan berdasarkan hasil penilaian 3 X 50	Sinkronus: Zoom Meeting Asinkronus: Vinesa 3 X 50	Materi: Latar belakang IPA dan kurikulum IPA Pustaka: . Suryanti, Mintohari, Julianto, dan Farida Istianah. 2020. Pendidikan IPA di SD. Surabaya: Unesa Unipress. Materi: K. Abell, Ken Appleton, Deborah L. Hanuscin. 2010. Designing and Teaching the Elementary Science Methods Course (Teaching and Learning in Science Series). Routledge Pustaka: Materi: Contoh model pembelajaran Pustaka: Suryanti, Nursalim, M., Choirunnisa, N. L., & Yuliana, I. (2024). STEAM-Project-based learning: a catalyst for elementary school students' scientific literacy skills. <i>European Journal of Educational Research</i>, 13(1), 1-14. https://doi.org/...	5%
---	-------------------------------	---	---	--	--	---	----

4	Mengidentifikasi miskonsepsi IPA dan cara mengatasinya	1. Menjelaskan pengertian miskonsepsi 2. Mengidentifikasi miskonsepsi IPA 3. Mengidentifikasi penyebab miskonsepsi IPA 4. Merumuskan cara mengungkap miskonsepsi belajar IPA 5. Menemukan cara mengatasi miskonsepsi	Kriteria: terlampir Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa 1. Melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Menyajikan informasi 2. Menyajikan informasi dan menganalisis terkait miskonsepsi, penyebab miskonsepsi, dan cara mengatasi miskonsepsi. 3. Memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mencermati dan menganalisis bahan ajar Mengorganisasikan ke dalam kelompok-kelompok belajar 4. Membagi mahasiswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen terkait miskonsepsi, penyebab miskonsepsi, dan cara mengatasi miskonsepsi. Membimbing kelompok bekerja dan belajar 5. Membimbing mahasiswa prinsip heterogen terkait miskonsepsi, penyebab miskonsepsi, dan cara mengatasi miskonsepsi. 6. Memberi kesempatan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok Mengevaluasi 7. Memberikan kuis pada mahasiswa terkait penerapan heterogen terkait miskonsepsi, penyebab miskonsepsi, dan cara mengatasi miskonsepsi. Memberikan penghargaan 8. Memberikan penghargaan berdasarkan hasil penilaian 3 X 50	Sinkronus: Zoom Meeting Asinkronus: Vinesa 3 X 50	Materi: metode, konsep, dan inkuiri IPA Pustaka: . <i>Peters. Joseph M., dan Stout, David L. 2006. Science in Elementary Education . Methods, Concepts, and Inquiries . Ohio: Pearson Merrill Prentice Hall.</i> Materi: konsep dan miskonsepsi IPA Pustaka: . <i>Ibrahim, Muslimin. (2012). Konsep, Miskonsepsi, dan Cara Pembelajarannya. Surabaya: University Press.</i> Materi: Pendekatan Sains di SD Pustaka: <i>Hosnan. 2014. Pendekatan Sainstifik dan CTL dalam Abad</i> Materi: Soeharto Soeharto a , Benő Csapó Exploring (2022) Indonesian student misconceptions in science concepts https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10720 Pustaka:	6%
---	--	---	---	--	--	--	----

5	Menganalisis Prinsip Asesmen Pembelajaran IPA	1.Menganalisis Prinsip asesmen pembelajaran IPA 2.Mengidentifikasi instrumen Assesment IPA 3.Mengembangkan Assesment Penilaian IPA	Kriteria: terlampir Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa 1. Melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Menyajikan informasi 2. Menyajikan informasi dan menganalisis terkait prinsip asesmen pembelajaran IPA. 3. Memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mencermati dan menganalisis bahan ajar Mengorganisasikan ke dalam kelompok-kelompok belajar 4. Membagi mahasiswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen terkait Assesment pembelajaran IPA Membimbing kelompok bekerja dan belajar 5. Membimbing mahasiswa mengembangkan asesmen pembelajaran IPA. 2. Memberi kesempatan setiap kelompok mempresentasikan pengembangan asesmen pembelajaran IPA Mengevaluasi 8. Memberikan kuis pada mahasiswa terkait pengembangan assesment pembelajaran IPA. Memberikan penghargaan 9. Memberikan penghargaan berdasarkan hasil penilaian 3 X 50	Sinkronus: Zoom Meeting Asinkronus: Vinesa 3 X 50	Materi: peta konsep IPA Pustaka: <i>Buku Guru dan Buku Siswa sesuai kurikulum yang berlaku.</i> Materi: konsep dan miskonsepsi IPA Pustaka: . Ibrahim, Muslimin. (2012). <i>Konsep, Miskonsepsi, dan Cara Pembelajarannya</i>. Surabaya: University Press. Materi: Lawson, A. E. 1994. <i>Science Teaching and the Development of Thinking</i> . California: Wadsworth Publishing Company Pustaka:	5%
---	---	---	---	---	---	--	----

6	Menentukan bahan ajar dan media pembelajara IPA	1.Menentukan jenis bahan ajar IPA 2.Menentukan media pembelajaran IPA	Kriteria: terlampir Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa 1. Melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Menyajikan informasi 1. Menyajikan informasi dan menganalisis terkait bahan ajar IPA. 2. Memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mencermati dan menganalisis bahan ajar Mengorganisasikan ke dalam kelompok-kelompok belajar 3. Membagi mahasiswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen terkait bahan ajar dan media pembelajaran IPA di SD Membimbing kelompok bekerja dan belajar 4. Membimbing mahasiswa mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran IPA. 5. Memberi kesempatan setiap kelompok mempresentasikan bahan ajar dan media pembelajaran IPA Mengevaluasi 6. Memberikan kuis pada mahasiswa terkait pengembangan assesment pembelajaran IPA. Memberikan penghargaan 7. Memberikan penghargaan berdasarkan hasil penilaian 3 X 50	Sinkronus: Zoom Meeting Asinkronus: Vinesa 3 X 50	Materi: konsep IPA Pustaka: . Suparno, P. 2002. <i>Miskon s epsi dan Perubahan Konsep</i> . Jakarta: PT.Grasindo. ----- Materi: konsep IPA Pustaka: . Ibrahim, Muslimin. (2012). <i>Konsep, Miskonsepsi, dan Cara Pembelajarannya</i> . Surabaya: University Press.	10%
---	---	--	---	--	--	---	-----

7	Menyelesaikan Permasalahan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	1.Mengidentifikasi penyebab permasalahan dalam pembelajaran IPA yang telah ditemukan di sekolah dasar 2.Merancang solusi strategi pembelajaran yang dapat mengatasi dan mencegah permasalahan pembelajaran di sekolah dasar. 3.3. Mengimplementasikan rancangan solusi strategi pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.	Kriteria: terlampir Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	CASE STUDY Memilih Kasus • Mahasiswa menganalisis kasus dan permasalahan dalam pembelajaran IPA yang ditemukan setelah observasi di Sekolah Dasar. Analisis Kasus • Mahasiswa menganalisis tentang permasalahan pembelajaran IPA yang ditemukan. Mencari sumber untuk menciptakan langkah-langkah penyelesaian kasus • Mahasiswa mengeksplorasi sumber informasi dari jurnal, buku dan teori, menganalisis data, dan merancang langkah-langkah penyelesaian kasus berdasarkan permasalahan yang ditemukan. Menemukan alternatif, memilih, melakukan pemecahan solusi kasus • Mahasiswa mengevaluasi alternatif yang ditemukan, memilih pendekatan terbaik, dan mengaplikasikannya dalam perangkat pembelajaran. Menyajikan Hasil Penyelesaian Kasus Setiap kelompok akan mengaplikasikan dan mempresentasikan hasil perangkat pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di sekolah dasar dan kelas akan terlibat diskusi reflektif. 3 X 50	Asinkronus: Upload laporan temuan permasalahan pembelajaran IPA saat observasi di sekolah dasar 3 X 50	Materi: miskonsepsi IPA Pustaka: . Suparno, P. 2002. <i>Miskonsepsi dan Perubahan Konsep</i>. Jakarta: PT.Grasindo. Materi: konsep dan miskonsepsi IPA Pustaka: . Ibrahim, Muslimin. (2012). <i>Konsep, Miskonsepsi, dan Cara Pembelajarannya</i>. Surabaya: University Press. Materi: John G. Sharp, Rebecca Hopkin & Brian Lewthwaite (2011) Teacher Perceptions of Science in the National Curriculum: Findings from an application of the Science Curriculum Implementation Questionnaire in English primary schools https://doi.org/10.1080/09500693.2010.550698 Pustaka: Materi: Hång, Marijn Roland Meijer, Astrid M. W. Bulte & Albert Pilot (2016) Designing a primary science curriculum in a globalizing world: How do social constructivism and Vietnamese culture meet? https://doi.org/10.1080/09500693.2010.550698 Pustaka:	5%
8	UTS	terlampir	Kriteria: terlampir Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Luring: Tes 3 X 50	Sinkronus: Zoom Meeting Asinkronus: Vinesa 3 X 50		10%
9	Menyelesaikan Permasalahan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	1.Mengidentifikasi penyebab permasalahan dalam pembelajaran IPA yang telah ditemukan di sekolah dasar 2.Merancang solusi strategi pembelajaran yang dapat mengatasi dan mencegah permasalahan pembelajaran di sekolah dasar. 3.3. Mengimplementasikan rancangan solusi strategi pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.	Kriteria: terlampir Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	metodologi pembelajaran IPA di SD berbasis pemecahan masalah Tugas proyek: merancang pembelajaran IPA berbasis pemecahan masalah 3 X 50	Sinkronus: Zoom Meeting Asinkronus: Vanesa 3 X 50	Materi: Metode penelitian science Pustaka: Hungerford, H. R., & Tomera, A. N. (1985). <i>Science Teaching Methods for the Elementary School: A Worktext</i>. Stipes Publishing Co., 10-12 Chester St., Champaign, IL 61820. Materi: Permasalahan Pembelajaran IPA Pustaka: Borich, Gary. (2011). <i>Effective Teaching Methods</i>. Boston: Pearson Education, Inc., Materi: Pembelajaran Inovatif Pustaka: Arends, Richard I. (2012). <i>Learning To Teach sixth Edition</i>. New York: McGraw-Hill Book Company.	5%

10	Menyelesaikan Permasalahan Miskonsepsi dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	1. Mengidentifikasi miskonsepsi dan penyebab miskonsepsi dalam pembelajaran IPA yang telah ditemukan di sekolah dasar 2. Merancang solusi strategi pembelajaran yang dapat mengatasi dan mencegah miskonsepsi. 3.3. Mengimplementasikan rancangan solusi strategi pembelajaran yang dapat mengatasi dan mencegah miskonsepsi.	Kriteria: terlampir Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Memilih Kasus - Mahasiswa menganalisis kasus dan permasalahan miskonsepsi dalam pembelajaran IPA yang ditemukan setelah observasi di Sekolah Dasar. Analisis Kasus - Mahasiswa menganalisis tentang miskonsepsi pembelajaran IPA yang ditemukan. Mencari sumber untuk menciptakan langkah-langkah penyelesaian kasus - Mahasiswa mengeksplorasi sumber informasi terkait miskonsepsi dari jurnal, buku dan teori, menganalisis data, dan merancang langkah-langkah penyelesaian kasus berdasarkan permasalahan yang ditemukan. Menemukan alternatif, memilih, melakukan pemecahan solusi kasus - Mahasiswa mengevaluasi alternatif yang ditemukan, memilih pendekatan terbaik, dan mengaplikasikannya dalam perangkat pembelajaran yang mampu mengatasi miskonsepsi. Menyajikan Hasil Penyelesaian Kasus Setiap kelompok akan mengaplikasikan dan mempresentasikan hasil perangkat pembelajaran dalam mengatasi miskonsepsi yang dikembangkan sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di sekolah dasar dan kelas akan terlibat diskusi reflektif. 3 X 50	sinkronus: Zoom Meeting Asinkronus: Vanesa 3 X 50	Materi: Metode penelitian science Pustaka: Hungerford, H. R., & Tomera, A. N. (1985). <i>Science Teaching Methods for the Elementary School: A Worktext</i>. Stipes Publishing Co., 10-12 Chester St., Champaign, IL 61820.	5%
----	--	--	---	--	--	---	----

11	Menyelesaikan Permasalahan Miskonsepsi dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	1. Mengidentifikasi miskonsepsi dan penyebab miskonsepsi dalam pembelajaran IPA yang telah ditemukan di sekolah dasar 2. Merancang solusi strategi pembelajaran yang dapat mengatasi dan mencegah miskonsepsi. 3.3. Mengimplementasikan rancangan solusi strategi pembelajaran yang dapat mengatasi dan mencegah miskonsepsi.	Kriteria: terlampir Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Memilih Kasus - Mahasiswa menganalisis kasus dan permasalahan miskonsepsi dalam pembelajaran IPA yang ditemukan setelah observasi di Sekolah Dasar. Analisis Kasus - Mahasiswa menganalisis tentang miskonsepsi pembelajaran IPA yang ditemukan. Mencari sumber untuk menciptakan langkah-langkah penyelesaian kasus - Mahasiswa mengeksplorasi sumber informasi terkait miskonsepsi dari jurnal, buku dan teori, menganalisis data, dan merancang langkah-langkah penyelesaian kasus berdasarkan permasalahan yang ditemukan. Menemukan alternatif, memilih, melakukan pemecahan solusi kasus - Mahasiswa mengevaluasi alternatif yang ditemukan, memilih pendekatan terbaik, dan mengaplikasikannya dalam perangkat pembelajaran yang mampu mengatasi miskonsepsi. Menyajikan Hasil Penyelesaian Kasus Setiap kelompok akan mengaplikasikan dan mempresentasikan hasil perangkat pembelajaran dalam mengatasi miskonsepsi yang dikembangkan sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di sekolah dasar dan kelas akan terlibat diskusi reflektif. 3 X 50	sinkronus: Zoom Meeting Asinkronus: Vanesa 3 X 50	Materi: Metode penelitian science Pustaka: Hungerford, H. R., & Tomera, A. N. (1985). <i>Science Teaching Methods for the Elementary School: A Worktext</i>. Stipes Publishing Co., 10-12 Chester St., Champaign, IL 61820.	5%
----	--	--	---	--	--	---	----

12	Menyelesaikan Permasalahan tentang Assesment Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	1. Mengidentifikasi Permasalahan tentang Assesment pembelajaran IPA yang telah ditemukan di sekolah dasar 2. Merancang solusi permasalahan tentang Assesment permasalahan pembelajaran IPA. 3. Mengimplementasikan rancangan solusi strategi pembelajaran yang dapat mengatasi dan mencegah miskonsepsi.	Kriteria: Tes & Non-Tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	CASE STUDY Memilih Kasus - Mahasiswa menganalisis kasus dan permasalahan Assesment dalam pembelajaran IPA yang ditemukan setelah observasi di Sekolah Dasar. Analisis Kasus - Mahasiswa menganalisis tentang Assesment pembelajaran IPA yang ditemukan. Mencari sumber untuk menciptakan langkah-langkah penyelesaian kasus - Mahasiswa mengeksplorasi sumber informasi terkait miskonsepsi dari jurnal, buku dan teori, menganalisis data, dan merancang langkah-langkah Assesment penyelesaian kasus berdasarkan permasalahan yang ditemukan. Menemukan alternatif, memilih, melakukan pemecahan solusi kasus - Mahasiswa mengevaluasi alternatif yang ditemukan, memilih pendekatan terbaik, dan mengaplikasikannya dalam Assesment pembelajaran sesuai. Menyajikan Hasil Penyelesaian Kasus Setiap kelompok akan mengaplikasikan dan mempresentasikan hasil assesment yang dikembangkan sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di sekolah dasar dan kelas akan terlibat diskusi reflektif. 3 X 50	Sinkronus: Zoom Meeting Asinkronus: Vanesa 3 X 50	Materi: Evaluasi Pembelajaran IPA Pustaka: . Lawson, A. E. 1994. <i>Science Teaching and the Development of Thinking</i> . California: Wadsworth Publishing Company.	5%
----	--	---	---	--	--	--	----

13	Menyelesaikan Permasalahan tentang Assesment Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	1. Mengidentifikasi Permasalahan tentang Assesment pembelajaran IPA yang telah ditemukan di sekolah dasar 2. Merancang solusi permasalahan tentang Assesment permasalahan pembelajaran IPA. 3. Mengimplementasikan rancangan solusi strategi pembelajaran yang dapat mengatasi dan mencegah miskonsepsi.	Kriteria: Tes & Non-Tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	CASE STUDY Memilih Kasus - Mahasiswa menganalisis kasus dan permasalahan Assesment dalam pembelajaran IPA yang ditemukan setelah observasi di Sekolah Dasar. Analisis Kasus - Mahasiswa menganalisis tentang Assesment pembelajaran IPA yang ditemukan. Mencari sumber untuk menciptakan langkah-langkah penyelesaian kasus - Mahasiswa mengeksplorasi sumber informasi terkait miskonsepsi dari jurnal, buku dan teori, menganalisis data, dan merancang langkah-langkah Assesment penyelesaian kasus berdasarkan permasalahan yang ditemukan. Menemukan alternatif, memilih, melakukan pemecahan solusi kasus - Mahasiswa mengevaluasi alternatif yang ditemukan, memilih pendekatan terbaik, dan mengaplikasikannya dalam Assesment pembelajaran sesuai. Menyajikan Hasil Penyelesaian Kasus Setiap kelompok akan mengaplikasikan dan mempresentasikan hasil assesment yang dikembangkan sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di sekolah dasar dan kelas akan terlibat diskusi reflektif. 3 X 50	Sinkronus: Zoom Meeting Asinkronus: Vanesa 3 X 50	Materi: Evaluasi Pembelajaran IPA Pustaka: . Lawson, A. E. 1994. <i>Science Teaching and the Development of Thinking</i> . California: Wadsworth Publishing Company.	3%
14	Simulasi Pembelajaran	1. Perencanaan pembelajaran sesuai studi kasus 2. Penguasaan materi dan antispasi miskonsepsi 3. Penerapan strategi pembelajaran efektif, 4. Evaluasi pembelajaran yang sesuai 5. Pemecahan masalah saat simulasi	Kriteria: Tes & Non-Tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Simulasi merancang dan menyampaikan pelajaran menggunakan metode aktif. Simulasi diikuti dengan refleksi dan umpan balik untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran IPA dan keterampilan manajemen kelas. 3 X 50	sinkronus: Zoom Meeting Asinkronus: Vanesa 3 X 50	Materi: Simulasi Pembelajaran Pustaka: Herring, Mary (Editor), Koehler, M.J (Contributor), Mishra, P. (2016). <i>Handbook of Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) for Educators 2nd Edition</i>.	5%
15	Simulasi Pembelajaran	1. Perencanaan pembelajaran sesuai studi kasus 2. Penguasaan materi dan antispasi miskonsepsi 3. Penerapan strategi pembelajaran efektif, 4. Evaluasi pembelajaran yang sesuai 5. Pemecahan masalah saat simulasi	Kriteria: Tes & Non-Tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Simulasi merancang dan menyampaikan pelajaran menggunakan metode aktif. Simulasi diikuti dengan refleksi dan umpan balik untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran IPA dan keterampilan manajemen kelas. 3 X 50	sinkronus: Zoom Meeting Asinkronus: Vanesa 3 X 50	Materi: Simulasi Pembelajaran Pustaka: Herring, Mary (Editor), Koehler, M.J (Contributor), Mishra, P. (2016). <i>Handbook of Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) for Educators 2nd Edition</i>.	8%
16	UAS	Terlampir	Kriteria: terlampir Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Luring 3 X 50	Sinkronus: Zoom Meeting Asinkronus: Vanesa 3 X 50		16%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasi	57%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	6.83%
3.	Penilaian Portofolio	18%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	5.17%
5.	Tes	13%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 18 Maret 2025

Koordinator Program Studi S1 Pendidikan
Guru Sekolah Dasar



PUTRI RACHMADYANTI
NIDN 0002068902

UPM Program Studi S1 Pendidikan Guru
Sekolah Dasar



NIDN 2111099402

File PDF ini digenerate pada tanggal 13 Januari 2026 Jam 09:45 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

